



Kabupaten  
Tangerang

# PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH TAHUN 2026

**PERCANTIK**

(Perempuan Cerdas Apresiatif Negosiatif Talent  
Inovatif dan Kreatif)

**PROPOSAL INOVASI DAERAH**

**PERCANTIK (PEREMPUAN CERDAS, APRESIATIF, NEGOSIATIF, TALENT, INOVATIF, DAN KREATIF)**

**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK  
KABUPATEN TANGERANG**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, adalah memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat, menjunjung tinggi dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menjaga dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mematuhi peraturan perundang-undangan, mengembangkan kehidupan demokrasi, menjunjung tinggi etika dan norma dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, menerapkan prinsip integritas dan tata kelola pemerintahan yang baik, melaksanakan rencana strategis nasional, membangun hubungan kerja dengan semua badan vertikal dan semua badan di daerah.

Pemerintah daerah dalam rangka mencapai kondisi yang lebih baik dibandingkan keadaan sebelumnya perlu melaksanakan pembangunan yang direncanakan dengan sebaik-baiknya untuk mewujudkan visi dan misi Kabupaten Tangerang yang religius, cerdas, sehat dan sejahtera, sehingga diperlukan perubahan kinerja yang responsif melalui peningkatan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat menuju masyarakat yang religius. Peningkatan akses mutu dan pemerataan pelayanan pendidikan dan kesehatan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan sehat. Pengembangan ekonomi daerah yang kompetitif dan berbasis kerakyatan. Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang professional, transparan dan akuntabel. Peningkatan pemerataan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah, dan pengembangan inovasi daerah dalam rangka meningkatkan kualitas daya saing daerah, masyarakat dan pelaku pembangunan di Kabupaten Tangerang, maka senantiasa harus ada aksi perubahan untuk menjawab tuntutan masyarakat yang semakin kritis dengan adanya globalisasi informasi

Pemerintahan daerah dalam melaksanakan pemabangunan diarahkan pada pembangunan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan peningkatan kualitas hidup dan peran perempuan diberbagai bidang pembangunan, penurunan jumlah tindak kekerasan, eksploitasi, dan diskriminasi terhadap perempuan dan anak, guna meningkatkan kualitas hidup perempuan dan ketahanan keluarga, pola asuh anak dan perekonomian perempuan dengan meluncurkan berbagai kegiatan, salah satunya adanya pusat pembelajaran Perempuan Cerdas, Antisipatif, Negotiatif, Talent, Inovatif, dan Kreatif (**PERCANTIK**).

**PERCANTIK** merupakan lembaga pendidikan nonformal di wilayah Kabupaten Tangerang, dirancang khusus untuk pembelajaran bagi perempuan di wilayah Kabupaten Tangerang, pengembangan keterampilan perempuan sebagai seorang ibu, sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik di lingkungan keluarga. Bentuk pembelajaran di bawah koordinator Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPPA) sebagai wujud kepedulian Daerah dalam meningkatkan kehidupan keluarga dan ketahanan keluarga melalui program pendidikan atau pembelajaran, keterampilan menjadi orang tua, keterampilan melindungi anak, kemampuan meningkatkan partisipasi anak dalam keluarga maupun pelayanan program peningkatan ekonomi bagi keluarga. Program ini merupakan upaya pembelajaran nonformal bagi perempuan agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan daya saing dalam mengelola keluarga, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, serta berperan aktif dalam pembangunan masyarakat

Diawali dengan identifikasi masalah Kabupaten Tangerang yang memiliki jumlah penduduk perempuan yang hampir seimbang dengan laki-laki dan adanya berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengarusutamaan gender seperti tingginya angka kekerasan terhadap perempuan dan anak mulai dari KDRT hingga kejahatan seksual, ketimpangan antara laki-laki dan perempuan, isu rata-rata pendapatan laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, rata-rata lama sekolah antara laki-laki dan

perempuan masih tinggi laki-laki dibandingkan perempuan, masih ada perdagangan perempuan dan anak, adanya kekerasan terhadap perempuan dan anak, tingkat keterampilan perempuan dalam mengurus keluarga masih kurang. Dan luasnya wilayah Kabupaten Tangerang yang mencapai 959,6 Kilometer yang terdiri dari 29 Kecamatan, 28 Kelurahan dan 246 Desa serta dengan jumlah Penduduk 3.692.693 Jiwa dengan Laki-laki : 1.660.705 Jiwa dan perempuan : 1.584.914., juga merupakan tantangan tersendiri yang memerlukan penanganan khusus.

Memperhatikan keadaan tersebut dipandang perlu untuk meningkatkan kualitas hidup yang didukung dengan kecerdasan dan keterampilan perempuan dalam menciptakan ketahanan keluarga yang kuat melalui perempuan yang cerdas mengatur keluarganya. Perempuan yang Apresiatif dalam menghargai suami dan anak apa adanya, Perempuan yang negosiatif dalam upaya menyelesaikan perbedaan yang dihadapi, Perempuan yang mampu mengembangkan *tallent* khusus yang berbeda dengan orang lain dan mempunyai kepribadian. Perempuan yang inovatif yaitu mempunyai pandangan baru dalam merumuskan suatu permasalahan. Perempuan yang kreatif yaitu mampu menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.

Berbagai upaya inovasi untuk meningkatkan kualitas dan ketahanan keluarga dalam rangka mewujudkan *Goodgovernance* penyelenggaraan pemerintahan yang baik akuntabel dan transparan maka reformer melakukan inovasi **“Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Percantik (Perempuan, Cerdas, Apresiatif, Negosiasif, Tallent, Inovatif dan Kreatif) di Kabupaten Tangerang”** sebagai upaya memberdayakan potensi masyarakat khususnya kaum perempuan Kabupaten Tangerang dengan harapan dapat memberikan dampak baik bagi masyarakat dan wibawa pemerintahan khususnya pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta umumnya pemerintahan Kabupaten Tangerang.

Pelaksanaan Program PERCANTIK juga dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memperkuat peran perempuan dalam pengasuhan anak, pengelolaan ekonomi keluarga, pencegahan pernikahan usia dini, penurunan stunting, serta pengurangan berbagai permasalahan sosial dalam rumah tangga. Melalui program ini, perempuan diharapkan mampu menjadi pribadi yang cerdas, mandiri, inovatif, dan kreatif sehingga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap terwujudnya keluarga yang berkualitas dan sejahtera.

## **B. Dasar Hukum**

Dasar hukum pelaksanaan Program PERCANTIK adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025.
2. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
4. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tentang Pedoman dan Tata Naskah Dinas di lingkungan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
5. Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).
6. Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tangerang.

## **C. Tujuan Inovasi**

Peningkatan Kualitas dan Ketahanan Keluarga dalam Masyarakat Melalui Percantik (Perempuan, Cerdas, Apresiatif, Negosiasif, Tallent, Inovatif dan Kreatif) di Kabupaten Tangerang mempunyai tujuan sebagai berikut

### **Tujuan Umum**

Program PERCANTIK bertujuan untuk **meningkatkan pemberdayaan perempuan dan ketahanan keluarga di Kabupaten Tangerang** melalui

penguatan kapasitas perempuan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, ekonomi, dan peran sosial dalam keluarga maupun masyarakat

### **Tujuan Khusus**

Secara khusus, Program PERCANTIK bertujuan untuk

1. Meningkatkan kualitas hidup perempuan di Kabupaten Tangerang.
2. Membentuk perempuan yang cerdas, apresiatif, negosiatif, bertalenta, inovatif, dan kreatif.
3. Meningkatkan kemampuan perempuan dalam mengelola keluarga, termasuk pola asuh anak dan pemenuhan gizi keluarga
4. Mendorong kemandirian ekonomi perempuan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan.
5. Memperkuat ketahanan keluarga serta mendukung pencegahan pernikahan usia dini, stunting, dan KDRT

### **D. Manfaat PERCANTIK**

Program PERCANTIK memiliki dua manfaat yaitu:

1. Manfaat bagi peserta

Program PERCANTIK memberikan manfaat langsung bagi peserta, khususnya perempuan, dalam bentuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk mengelola kehidupan keluarga serta mengembangkan potensi diri.

Secara lebih rinci, manfaat bagi peserta meliputi:

- Meningkatkan wawasan tentang pengelolaan keluarga, pola asuh anak, dan pemenuhan gizi keluarga.

- Menambah keterampilan dalam bidang ekonomi produktif sehingga peserta dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga.
- Meningkatkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan mengambil keputusan secara lebih cerdas dan bijaksana dalam keluarga maupun masyarakat.
- Mendorong kemandirian dan rasa percaya diri perempuan dalam menjalankan peran sebagai ibu, istri, dan anggota masyarakat.
- Membuka wawasan peserta mengenai pencegahan pernikahan usia dini, stunting, dan permasalahan sosial lainnya

## 2. Manfaat bagi Pemerintah Daerah

Bagi pemerintah daerah, Program PERCANTIK bermanfaat sebagai instrumen strategis untuk memperkuat pembangunan sumber daya manusia, khususnya perempuan dan keluarga, di Kabupaten Tangerang.

Secara lebih rinci, manfaat bagi pemerintah daerah meliputi:

- Mendukung upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penguatan peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat.
- Menjadi sarana untuk memperkuat ketahanan keluarga sebagai salah satu dasar pembangunan daerah.
- Membantu menurunkan angka stunting, pernikahan usia dini, dan KDRT melalui pendekatan pemberdayaan keluarga.
- Mendorong terbentuknya masyarakat yang lebih mandiri, produktif, dan berdaya saing.
- Memperkuat sinergi program pembangunan daerah, khususnya pada sektor pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan kesejahteraan keluarga.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DAN LANDASAN KEBIJAKAN**

#### **A. Gambaran Umum Program PERCANTIK**

Program **PERCANTIK** (Perempuan Cerdas, Apresiatif, Negosiatif, Talent, Inovatif, dan Kreatif) merupakan program pemberdayaan perempuan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Program ini dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan serta memperkuat ketahanan keluarga di Kabupaten Tangerang.

Program PERCANTIK dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran nonformal yang melibatkan pelatihan, pendampingan, dan pembekalan pengetahuan kepada perempuan, khususnya ibu rumah tangga, kader PKK, dan kelompok perempuan lainnya. Kegiatan ini mencakup penguatan kapasitas dalam pengelolaan keluarga, pola asuh anak, pencegahan stunting, pengembangan ekonomi produktif, serta peningkatan kemampuan komunikasi dan pengambilan keputusan dalam keluarga dan masyarakat.

## **B. Landasan Kebijakan**

Pelaksanaan Program PERCANTIK didasarkan pada kebijakan pembangunan daerah dan nasional yang menekankan pentingnya pemberdayaan perempuan dan penguatan ketahanan keluarga sebagai salah satu pilar utama pembangunan sumber daya manusia. Landasan kebijakan program ini meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025, yang menekankan pentingnya peningkatan kualitas hidup perempuan dan pemberdayaan keluarga.
2. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yang menegaskan pentingnya peran keluarga dalam pembangunan nasional.
3. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tentang Pedoman dan Tata Naskah Dinas di lingkungan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, yang menjadi acuan dalam penyusunan naskah dinas program pemberdayaan perempuan.
4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tangerang, yang menempatkan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan ketahanan keluarga sebagai salah satu prioritas pembangunan daerah.

5. Strategi dan Rencana Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tangerang, yang menetapkan Program PERCANTIK sebagai salah satu program unggulan dalam peningkatan kualitas hidup perempuan dan pencegahan permasalahan sosial dalam keluarga.

### **C. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran Program PERCANTIK didasarkan pada pemahaman bahwa perempuan memiliki peran sentral dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Kualitas perempuan sangat menentukan kualitas generasi berikutnya dan ketahanan keluarga. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas perempuan melalui pendidikan nonformal, pelatihan keterampilan, dan pendampingan ekonomi menjadi strategi utama untuk memperkuat ketahanan keluarga dan masyarakat.

Program ini dirancang untuk menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi perempuan dan keluarga di Kabupaten Tangerang, seperti keterbatasan akses terhadap pengetahuan dan keterampilan, rendahnya partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan, tingginya angka stunting, pernikahan usia dini, serta kerentanan keluarga terhadap permasalahan sosial.

Melalui Program PERCANTIK, diharapkan perempuan mampu menjadi pribadi yang cerdas, apresiatif, negosiatif, bertalenta, inovatif, dan kreatif, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga dan pembangunan daerah.

### **D. Hubungan Program dengan Kebijakan Daerah dan Nasional**

#### **1. Pembangunan Sumber Daya Manusia:**

Program ini mendukung upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pemberdayaan perempuan sebagai agen perubahan dalam keluarga.

#### **2. Penurunan Stunting:**

Program ini berkontribusi pada upaya penurunan stunting melalui peningkatan pengetahuan perempuan tentang gizi, pola asuh, dan kesehatan keluarga.

3. **Pencegahan Pernikahan Usia Dini:**

Program ini mendukung upaya pencegahan pernikahan usia dini melalui peningkatan wawasan dan kesadaran perempuan dan keluarga.

4. **Pemberdayaan Ekonomi Perempuan:**

Program ini sejalan dengan kebijakan nasional dan daerah dalam mendorong kemandirian ekonomi perempuan melalui pengembangan usaha dan peningkatan keterampilan.

5. **Ketahanan Keluarga:**

Program ini memperkuat ketahanan keluarga sebagai salah satu dasar pembangunan daerah yang berkualitas dan berkelanjutan.

**Matriks Kecapatan Penciptaan Inovasi**

| No | Tahapan Kegiatan          | Uraian Alur & Aktivitas Operasional                                                                                                                                                                                                                            | Bulan 1 | Bulan 2 | Bulan 3 |
|----|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|---------|
| 1  | Persiapan & Koordinasi    | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pelaksanaan Rapat Koordinasi PERCANTIK Tangerang untuk menyamakan persepsi lintas pemangku kepentingan.</li><li>• Penetapan sasaran lokasi desa/kelurahan lokus stunting berdasarkan SK Bupati.</li></ul>              | ✓       | -       | -       |
| 2  | Rekrutmen & Seleksi Tutor | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pelaksanaan Seleksi Administrasi Tutor PERCANTIK secara terbuka bagi perempuan lokal.</li><li>• Pelaksanaan Seleksi Wawancara Calon Tutor untuk mengukur kapasitas kesetaraan gender dan ketahanan keluarga.</li></ul> | -       | ✓       | -       |
| 3  | Penetapan & Pembekalan    | <ul style="list-style-type: none"><li>• Penetapan dan pemilihan Tutor PERCANTIK secara resmi.</li><li>• Penyelenggaraan Pembekalan</li></ul>                                                                                                                   | -       | ✓       | -       |

| No | Tahapan Kegiatan        | Uraian Alur & Aktivitas Operasional                                                                                                                                                                                                | Bulan 1 | Bulan 2 | Bulan 3 |
|----|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|---------|
|    |                         | Tutor PERCANTIK intensif bersama narasumber dosen dari Institut Pertanian Bogor (IPB).                                                                                                                                             |         |         |         |
| 4  | Implementasi & Evaluasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjun ke lapangan untuk pelaksanaan pusat pembelajaran perempuan berbasis desa.</li> <li>• Monitoring capaian <i>outcome</i> dan evaluasi keberlanjutan program lintas tahun.</li> </ul> | -       | -       | ✓       |

### BAB III

#### PERCANTIK (PEREMPUAN CERDAS, APRESIATIF, NEGOSIATIF, TALENT, INOVATIF, DAN KREATIF) KABUPATEN TANGERANG

##### 1. KONDISI SEBELUM INOVASI.

Sebelum implementasi Inovasi **PERCANTIK** (pra-2021), Kabupaten Tangerang menghadapi berbagai persoalan **kesetaraan gender dan ketahanan keluarga yang bersifat struktural**, yang saling berkaitan dan berdampak langsung pada kualitas pembangunan manusia, khususnya pada kelompok perempuan dan anak. Kondisi tersebut ditandai oleh:

- a) **Masih tingginya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak**, terutama Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), yang dalam banyak kasus berkorelasi dengan relasi kuasa yang timpang serta lemahnya kemandirian ekonomi perempuan. Kondisi ini turut berkontribusi terhadap meningkatnya angka perceraian.

- b) **Angka perceraian yang relatif tinggi**, dengan faktor penyebab utama meliputi:
- 1) konflik rumah tangga yang berkepanjangan;
  - 2) tekanan ekonomi keluarga;
  - 3) lemahnya komunikasi dan belum terbangunnya relasi yang setara antara suami dan istri.
- c) **Tingginya prevalensi stunting**, yang menunjukkan lemahnya ketahanan keluarga dan kualitas pengasuhan anak, sehingga Pemerintah Kabupaten Tangerang menetapkan **desa dan kelurahan prioritas konvergensi percepatan pencegahan dan penurunan stunting** melalui Keputusan Bupati.
- d) **Rendahnya pemahaman isu gender di tingkat keluarga**, khususnya pada masyarakat pedesaan dan keluarga di lokus stunting, yang masih dipengaruhi oleh norma sosial dan budaya yang menempatkan perempuan secara dominan pada peran domestik tanpa pengakuan ekonomi dan peran pengambilan keputusan.
- e) **Belum tersedianya model pemberdayaan perempuan terpadu berbasis desa** yang secara sistematis mengintegrasikan:
- 1) penguatan kemandirian ekonomi perempuan;
  - 2) peningkatan ketahanan keluarga;
  - 3) pengasuhan anak yang berkualitas;
  - 4) serta peningkatan kesadaran dan praktik kesetaraan gender dalam kehidupan keluarga.

**Data Kebijakan Kunci (Baseline).** Sebagai dasar intervensi kebijakan, Pemerintah Kabupaten Tangerang telah menetapkan:

- a) **Desa/Kelurahan Prioritas Stunting dan Kemiskinan Ekstrem** melalui Surat Keputusan Bupati Tangerang sebagai lokus intervensi terpadu.
- b) **Sasaran utama intervensi adalah perempuan, khususnya ibu rumah tangga di lokus stunting**, yang merupakan kelompok paling rentan secara ekonomi, sosial, dan kesehatan, sekaligus memiliki peran strategis dalam pengasuhan dan ketahanan keluarga.

## 2. DESKRIPSI INOVASI SEBAGAI INOVASI PUG

**PERCANTIK** merupakan **Inovasi Penyelenggaraan Pengarusutamaan Gender (PUG)** yang dirancang dan dilaksanakan oleh **Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA) Kabupaten Tangerang sejak tahun 2021** sebagai respons kebijakan yang **spesifik, terarah, dan berbasis masalah** terhadap:

- a) ketimpangan relasi gender dalam keluarga yang berdampak pada rendahnya posisi tawar perempuan;
- b) kerentanan ekonomi perempuan, khususnya ibu rumah tangga di desa lokus stunting;
- c) tingginya risiko stunting, kekerasan terhadap perempuan dan anak, serta konflik rumah tangga.

Sebagai inovasi PUG, **PERCANTIK** tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas individu perempuan, tetapi **secara sengaja dirancang untuk mengubah relasi gender di tingkat keluarga dan komunitas**, melalui penguatan peran perempuan sebagai subjek pembangunan dan agen perubahan sosial.

Inovasi ini menggunakan **pendekatan pembelajaran nonformal berbasis komunitas**, yang dilaksanakan langsung di desa dan kelurahan lokus prioritas, dengan **Tutor PERCANTIK** sebagai aktor utama. Tutor **PERCANTIK** merupakan **perempuan lokal yang direkrut, diseleksi, dan dibekali secara khusus**, sehingga

memiliki pemahaman kontekstual terhadap kondisi sosial, budaya, dan kebutuhan keluarga di wilayahnya masing-masing. Pendekatan ini menjadikan proses pembelajaran lebih partisipatif, berkelanjutan, dan mudah diterima oleh masyarakat.

**Unsur Inovatif Utama PERCANTIK.. Inovasi PERCANTIK memiliki sejumlah unsur keterbaruan dan pembeda yang membedakannya dari program pemberdayaan perempuan konvensional, yaitu:**

- a) Pemanfaatan tutor perempuan lokal, **bukan fasilitator eksternal, sehingga memperkuat kepemilikan komunitas (*community ownership*) dan keberlanjutan inovasi;**
- b) Pembentukan pusat pembelajaran perempuan berbasis desa, **sebagai ruang aman untuk edukasi, berbagi pengalaman, dan penguatan jejaring perempuan;**

- c) Integrasi isu ekonomi perempuan, pengasuhan anak (parenting), kesadaran gender, dan pencegahan stunting **dalam satu model intervensi terpadu;**
- d) Keberlanjutan lintas tahun (2021–2025) **dengan cakupan wilayah yang terus diperluas dan didukung oleh kebijakan serta pendanaan daerah.**

Dengan karakteristik tersebut, PERCANTIK memenuhi kriteria sebagai **inovasi PUG yang orisinal, strategis, dan berorientasi pada perubahan sistemik**, bukan sekadar pelaksanaan kegiatan rutin pemberdayaan perempuan.

### **3. TUJUAN INOVASI (OUTCOME-ORIENTED)**

Inovasi **PERCANTIK** bertujuan untuk menghasilkan **perubahan nyata (outcome)** dalam kehidupan perempuan, keluarga, dan komunitas di desa lokus stunting, melalui:

- a) **Meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan**, khususnya ibu rumah tangga di desa lokus stunting, sehingga perempuan memiliki sumber

penghasilan, posisi tawar yang lebih kuat dalam keluarga, dan ketahanan ekonomi rumah tangga yang lebih baik.

- b) **Memperkuat ketahanan keluarga yang responsif gender**, melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik relasi setara antara suami dan istri dalam pengambilan keputusan keluarga, pembagian peran, dan pengelolaan sumber daya rumah tangga.
  - c) **Mencegah terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan perceraian**, dengan membangun komunikasi yang sehat, kemampuan negosiasi, serta kesadaran bersama tentang hak dan kewajiban perempuan dan laki-laki dalam keluarga.
  - d) **Mendukung percepatan pencegahan dan penurunan stunting**, melalui peningkatan kualitas pengasuhan anak, pemahaman kesehatan keluarga, serta peran aktif ibu dalam pemenuhan gizi dan tumbuh kembang anak.
- 
- e) **Menciptakan perubahan norma sosial di tingkat keluarga dan komunitas**, khususnya terkait peran perempuan dan laki-laki, dari pola relasi yang timpang menuju relasi yang setara, saling menghargai, dan berkeadilan gender.

#### **4. DATA IMPLEMENTASI INOVASI (KUANTITATIF & FAKTUAL)**

##### **A. Cakupan Wilayah Pelaksanaan (2021–2025)**

Inovasi **PERCANTIK** telah diimplementasikan secara **berkelanjutan dan bertahap** sejak tahun 2021 hingga 2025, dengan cakupan sebagai berikut:

- 1) Menjangkau **38 desa/kelurahan** yang merupakan lokus prioritas stunting dan kemiskinan ekstrem;
- 2) Tersebar di **sekurang-kurangnya 15 kecamatan** di Kabupaten Tangerang;
- 3) Dilaksanakan **selama 5 (lima) tahun berturut-turut**, menunjukkan konsistensi kebijakan, komitmen anggaran, dan keberlanjutan inovasi.

- 4) Cakupan wilayah lintas kecamatan dan lintas tahun ini menunjukkan bahwa PERCANTIK tidak bersifat pilot project terbatas, melainkan **inovasi PUG yang berdampak masif dan berkelanjutan.**

### **B. Tutor PERCANTIK sebagai Aktor Kunci Inovasi**

Pelaksanaan inovasi PERCANTIK didukung oleh **Tutor PERCANTIK**, yang berperan sebagai fasilitator pembelajaran sekaligus agen perubahan sosial di tingkat desa, dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Terdapat **sekurang-kurangnya 76 tutor perempuan lokal**, dengan komposisi **2 (dua) tutor pada setiap desa/kelurahan** lokasi pelaksanaan;
- 2) Tutor direkrut dari masyarakat setempat dengan kriteria:
  - a. berdomisili di Kabupaten Tangerang;
  - b. berpendidikan minimal Diploma;
  - c. memiliki latar belakang bidang pendidikan, sosial, ekonomi, psikologi, atau kesehatan masyarakat;
- 3) Seluruh tutor PERCANTIK memperoleh **pembekalan khusus dari dosen Institut Pertanian Bogor (IPB)** sebelum melaksanakan kegiatan di lapangan.
- 4) Pemanfaatan tutor lokal memastikan pendekatan yang kontekstual, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta memperkuat keberlanjutan inovasi setelah intervensi selesai.

### **C. Peserta dan Model Pembelajaran**

Sasaran langsung Inovasi PERCANTIK adalah **ibu rumah tangga di desa lokus stunting**, sebagai kelompok perempuan yang memiliki kerentanan ekonomi sekaligus peran strategis dalam pengasuhan anak dan ketahanan keluarga.

Model pembelajaran dirancang secara terstruktur dan intensif, dengan ketentuan:

- 1) Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama **4 (empat) jam per hari**;
- 2) Pembinaan dilakukan selama **8 (delapan) hari kerja**;

- 3) Total durasi pembelajaran mencapai **±32 jam per lokasi**, yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang mendalam, partisipatif, dan berorientasi pada perubahan perilaku.
- 4) Model pembelajaran ini memastikan bahwa intervensi PERCANTIK tidak bersifat sosialisasi sesaat, tetapi **proses edukasi berkelanjutan** yang mendukung pencapaian outcome kesetaraan gender, ketahanan keluarga, dan pencegahan stunting.

## **5. KONDISI SETELAH INOVASI (DATA PERUBAHAN / OUTCOME)**

Setelah implementasi Inovasi **PERCANTIK** secara berkelanjutan sejak tahun 2021 hingga 2025, telah terjadi sejumlah **perubahan nyata (outcome)** pada tingkat perempuan, keluarga, dan komunitas di desa lokus stunting, antara lain:

- a) **Meningkatnya keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi produktif**, baik melalui usaha perorangan maupun pengembangan **UMKM kelompok berbasis desa**. Perempuan tidak lagi hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi mulai terlibat aktif dalam aktivitas ekonomi yang berkontribusi pada peningkatan ketahanan ekonomi rumah tangga.
- b) **Terbentuknya ruang pembelajaran perempuan yang bersifat berkelanjutan di desa lokus stunting**, yang berfungsi sebagai pusat edukasi, interaksi, dan berbagi pengalaman antarperempuan terkait kemandirian ekonomi, pengasuhan anak, dan kesetaraan gender. Keberadaan ruang ini memperkuat keberlanjutan inovasi di tingkat komunitas.
- c) **Meningkatnya pemahaman dan praktik pengasuhan anak (parenting) dalam keluarga**, yang tercermin dari:
  - 1) membaiknya komunikasi dalam rumah tangga;

- 2) berkurangnya konflik rumah tangga;
  - 3) meningkatnya kesadaran tentang pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak.
- d) **Terjadinya perubahan sikap laki-laki/suami dalam menghargai peran perempuan**, khususnya pada keluarga yang berada di lokasi intervensi PERCANTIK, termasuk dalam hal dukungan terhadap aktivitas ekonomi perempuan, pengasuhan anak, dan pengambilan keputusan keluarga.

Perubahan-perubahan tersebut menunjukkan bahwa PERCANTIK tidak hanya menghasilkan output kegiatan, tetapi **mendorong perubahan perilaku dan relasi gender** yang menjadi prasyarat utama terwujudnya ketahanan keluarga dan pencegahan stunting.

## **6. DAYA UNGKIT— BERBASIS DATA**

Inovasi **PERCANTIK** memiliki **daya ungkit yang tinggi** karena memenuhi karakteristik inovasi PUG yang orisinal, strategis, dan berkelanjutan, dengan indikator sebagai berikut:

- a) **Merupakan inovasi orisinal berbasis kebutuhan lokal**, bukan duplikasi atau replikasi langsung dari daerah lain. PERCANTIK dirancang secara spesifik untuk menjawab persoalan ketimpangan gender, kerentanan ekonomi perempuan, dan tingginya risiko stunting di Kabupaten Tangerang.
- b) **Mengubah pendekatan pemberdayaan perempuan secara mendasar**, yaitu:
  - 1) dari pelatihan satu kali menjadi **pembelajaran nonformal yang berkelanjutan**;

- 2) dari perempuan sebagai penerima manfaat menjadi **perempuan sebagai agen perubahan lokal** melalui peran Tutor PERCANTIK.
- c) **Telah diimplementasikan secara konsisten lebih dari satu tahun**, yaitu selama **lima tahun berturut-turut (2021–2025)**, yang menunjukkan keberlanjutan inovasi serta dukungan kebijakan dan anggaran daerah.
- d) **Terintegrasi dengan kebijakan strategis daerah**, khususnya kebijakan percepatan pencegahan dan penurunan stunting serta penanganan kemiskinan ekstrem, sehingga inovasi tidak berdiri sendiri, tetapi menjadi bagian dari sistem pembangunan daerah.

Dengan karakteristik tersebut, PERCANTIK mendorong **perubahan sistemik dalam tata kelola pemberdayaan perempuan dan ketahanan keluarga**, sehingga memenuhi kriteria **daya ungkit maksimal** dalam penilaian Inovasi PUG.

## **7. SIGNIFIKANSI**

PERCANTIK memiliki **signifikansi tinggi** dalam penyelenggaraan PUG karena:

- a) Inovasi ini dilaksanakan dalam kewenangan **DPPPA Kabupaten Tangerang**, namun dicapai melalui **pendekatan kreatif, adaptif, dan lintas isu**, dengan mengintegrasikan aspek ekonomi perempuan, pengasuhan anak, kesadaran gender, dan pencegahan stunting.
- b) PERCANTIK **melampaui pelaksanaan tugas rutin administratif**, karena menghasilkan perubahan nyata dalam praktik pemberdayaan perempuan, relasi gender dalam keluarga, serta pola pengasuhan anak di desa lokus stunting.
- c) Inovasi ini secara strategis mendukung pencapaian tujuan Pengarusutamaan Gender, khususnya dalam:

- 1) peningkatan kemandirian ekonomi perempuan;
- 2) penguatan ketahanan keluarga responsif gender;
- 3) pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak.

## 8. DAMPAK MASIF

PERCANTIK telah menunjukkan **dampak masif** yang memenuhi kriteria penilaian inovasi PUG, ditandai oleh:

- a) **Cakupan wilayah yang luas**, dengan pelaksanaan di **puluhan desa/kelurahan dan lintas kecamatan** selama periode 2021–2025.
- b) **Sasaran langsung pada kelompok perempuan rentan**, yaitu ibu rumah tangga di desa lokus stunting dan kemiskinan ekstrem, yang merupakan kelompok prioritas dalam kebijakan kesetaraan gender dan pembangunan manusia.
- c) **Didukung oleh data implementasi yang lengkap dan terverifikasi**, meliputi data lokasi, tutor, durasi pembelajaran, serta dukungan anggaran daerah yang berkelanjutan.
- d) **Memiliki potensi replikasi tinggi**, baik antar desa dalam Kabupaten Tangerang maupun sebagai model inovasi PUG berbasis desa yang dapat diadaptasi oleh daerah lain.

## 9. RANGKAIAN KEGIATAN INOVASI PERCANTIK TANGERANG

Pelaksanaan Inovasi **PERCANTIK** dirancang secara **bertahap, terstruktur, dan akuntabel**, dengan menempatkan **Tutor PERCANTIK sebagai aktor kunci perubahan sosial** di tingkat desa. Rangkaian kegiatan inovasi meliputi tahapan sebagai berikut:

- a) **Rapat Koordinasi PERCANTIK Tangerang**. Dilaksanakan untuk menyamakan persepsi lintas pemangku kepentingan, menetapkan sasaran

lokasi, serta memastikan integrasi PERCANTIK dengan kebijakan daerah terkait percepatan penurunan stunting dan penanganan kemiskinan ekstrem.

- b) **Seleksi Administrasi Tutor PERCANTIK.** Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk menjaring perempuan lokal yang memenuhi kualifikasi dan memiliki komitmen terhadap pemberdayaan perempuan dan ketahanan keluarga.
  - c) **Seleksi Wawancara Calon Tutor PERCANTIK.** Wawancara dilakukan untuk mengukur kapasitas calon tutor dalam memahami isu ketahanan keluarga, ekonomi perempuan, kesetaraan gender, serta pengalaman keterlibatan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
  - d) **Penetapan dan Pemilihan Tutor PERCANTIK.** Tutor yang lolos seleksi ditetapkan secara resmi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di desa/kelurahan sasaran.
  - e) **Pembekalan Tutor PERCANTIK.** Tutor terpilih memperoleh pembekalan intensif terkait ketahanan ekonomi, ketahanan keluarga, pengasuhan anak, dan perspektif gender, dengan narasumber **dosen dari Institut Pertanian Bogor (IPB)**, sebelum terjun ke lapangan.
- f) Rangkaian kegiatan ini memastikan bahwa inovasi PERCANTIK **tidak bersifat sporadis**, tetapi dilaksanakan melalui proses yang terencana, selektif, dan berorientasi pada kualitas pelaksanaan.

#### **A. Persyaratan Administrasi Tutor PERCANTIK**

Untuk menjamin kualitas dan relevansi tutor dengan konteks lokal, ditetapkan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Fotokopi KTP dengan domisili Kabupaten Tangerang;
- 2) Usia minimal 30 tahun;
- 3) Pendidikan terakhir minimal Diploma;

- 4) Latar belakang bidang psikologi, pendidikan, sosial, ekonomi, atau kesehatan masyarakat;
- 5) Pengalaman di bidang pendidikan atau kegiatan sosial kemasyarakatan menjadi nilai tambah;
- 6) Menyampaikan curriculum vitae (CV).

Persyaratan ini dirancang untuk memastikan tutor memiliki **kedewasaan sosial, kapasitas edukatif, dan pemahaman kontekstual** terhadap permasalahan keluarga di wilayah sasaran.

## **B. Seleksi Administrasi dan Wawancara Tutor PERCANTIK**

Setelah pendaftaran dibuka, dilakukan seleksi administrasi dan wawancara untuk menilai:

- 1) pemahaman calon tutor mengenai ketahanan keluarga dan ekonomi perempuan;
- 2) perspektif kesetaraan gender;
- 3) pengalaman dan inovasi yang pernah dilakukan dalam kegiatan bermasyarakat di lingkungan tempat tinggal masing-masing.

Tahapan ini bertujuan untuk memastikan tutor yang terpilih mampu berperan sebagai **fasilitator pembelajaran sekaligus agen perubahan sosial**.

## **C. Pembekalan Tutor PERCANTIK**

Tutor PERCANTIK yang telah ditetapkan mengikuti pembekalan intensif dengan materi utama:

- 1) ketahanan ekonomi keluarga;
- 2) pengasuhan anak dan parenting;
- 3) kesetaraan gender dalam keluarga;
- 4) metode pembelajaran nonformal berbasis komunitas.

Pembekalan diberikan oleh **tenaga profesional dan akademisi dari IPB**, sehingga tutor memiliki bekal pengetahuan dan metode yang memadai sebelum melakukan pendampingan di lapangan.

#### D. Sasaran Lokasi Pelaksanaan

Penetapan lokasi pelaksanaan PERCANTIK dilakukan secara terarah berdasarkan:

- 1) Surat Keputusan Bupati Tangerang Nomor 400.9/Kep.268-Huk/2024 tentang Penetapan Desa dan Kelurahan Konvergensi Percepatan Pencegahan dan Penurunan Stunting;
- 2) Surat Keputusan Bupati Tangerang Nomor 900.1/Kep.906-Huk/2024 tentang Penetapan Lokasi Desa /Kelurahan Binaan untuk Pelaksanaan Program Kegiatan Perempuan Cerdas Apresiatif Negosiatif Talent Inovasi dan Kreatif Tahun 2024.

Dengan demikian, PERCANTIK secara langsung menyasar wilayah prioritas pembangunan daerah dan kelompok perempuan yang paling membutuhkan intervensi.

#### E. Data Desa Prioritas Kegiatan PERCANTIK Tahun 2021–2025

Selama periode 2021–2025, Inovasi PERCANTIK telah dilaksanakan di **38 desa/kelurahan** yang tersebar di berbagai kecamatan di Kabupaten Tangerang, dengan dukungan **dua tutor perempuan lokal pada setiap lokasi**. Cakupan lintas wilayah dan lintas tahun ini menunjukkan bahwa PERCANTIK memiliki **jangkauan luas dan keberlanjutan yang kuat**, sehingga memenuhi kriteria **dampak masif** dalam penilaian inovasi PUG.

*(Daftar lengkap desa/kelurahan, kecamatan, tahun pelaksanaan, dan nama tutor sebagaimana terlampir dalam tabel data pelaksanaan.)*

| N | TAHUN | NAMA | TUTOR |
|---|-------|------|-------|
|---|-------|------|-------|

| O  |      | KECAMATAN     | DESA                    |                          |                          |
|----|------|---------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1  | 2021 | TELUK NAGA    | PANGKALAN               | ELENITA                  | LINDA                    |
| 2  |      | JAMBE         | TIPAR                   | AISYAH                   | ENTIN                    |
| 3  | 2022 | KRESEK        | KOPER                   | AYU BIRTI                | EVA MULYANA              |
| 4  |      | SINDANG JAYA  | SINDANG ASIH            | AISYAH                   | ENTIN                    |
| 5  |      | RAJEG         | PANGARENGAN             | TITIN                    | SURYATI                  |
| 6  |      | KRONJO        | PAGEDANGAN<br>UDIK      | MUHAYA                   | PUJIATI                  |
| 7  | 2023 | TIGARAKSA     | PASIR NANGKA            | NOVIA<br>ANDRIANI        | OTIH<br>MARDIYANI        |
| 8  |      | SOLEAR        | PASANGGRAHAN            | ERVINA<br>MILAWATI       | AJENG<br>RAHAYU<br>WULAN |
| 9  |      | BALARAJA      | SAGA                    | NURHALIMAH               | YULFA<br>FRANSISKA       |
| 10 |      | PASAR KEMIS   | GELAM JAYA              | RUSNI<br>NURLINAWATI     | BUDI RAHAYU              |
| 11 |      | CURUG         | KADU                    | DITA<br>OKTAVIANTI       | EVA MULYANA              |
| 12 |      | SEPATAN TIMUR | LEBAK WANGI             | DWI SOLEHA               | UMI RENI                 |
| 13 |      | MAUK          | MARGA MULYA             | DWI SUPRIYANTI           | AISYAH                   |
| 14 |      | KEMIRI        | RANCA LABU              | AAN HASANAH              | PUJIATI                  |
| 15 |      | CISAUK        | SURADITA                | RETNO                    | ASMI<br>NUQAYAH          |
| 16 | 2024 | PAGEDANGAN    | MEDANG                  | ELENITA                  | ENDANG<br>MIRDAYANTI     |
| 17 |      |               | CIJANTRA                | DEWI FATIMAH             | YAYAH<br>AMALIA          |
| 18 |      |               | SITUGADUNG              | WIDA AMALIA              | ENTI ROSWATI             |
| 19 |      | CISOKA        | CARINGIN                | ADE KURNIASIH            | MARWATI                  |
| 20 |      |               | SELAPAJANG              | EVI                      | MARWAH                   |
| 21 | 2025 | TIGARAKSA     | TIGARAKSA               | ADE KURNIASIH            | MARHENI                  |
| 22 |      | LEGOK         | PALASARI                | WIDA ANDIKA<br>LESTARI   | NESY<br>HADIYANI         |
| 23 |      | TELUKNAGA     | TELUKNAGA               | DWI SUPRIANTI            | KURNIASIH                |
| 24 |      |               | KEBONCAU                | RENNY MELFIA<br>AFWAN    | SARI                     |
| 25 |      |               | TEGAL ANGUS             | ELENITA<br>DRIHESTYAWATI | ROSDIANA                 |
| 26 |      |               | KAMPUNG<br>MELAYU TIMUR | DWI SALEHA               | SIT HODIJAH              |
| 27 |      | KELAPA DUA    | BOJONG NANGKA           | JUNIATI                  | ANEKA<br>ROSMALATI       |
| 28 |      | CURUG         | BINONG                  | KHAIRUNNISA              | FITRI AGUS<br>WIJAYANTI  |
| 29 |      | SOLEAR        | CIKUYA                  | SINTIA AULIA<br>RAHMAH   | LIA ANDRIANI             |
| 30 |      | GUNUNG KALER  | RANCAGEDE               | SAHLIAH                  | NURHAYATI                |
| 31 |      | PASAR KEMIS   | PASAR KEMIS             | PUJI ASTUTI              | ENTI ROSWATI             |
| 32 |      | SINDANG JAYA  | SINDANG SONO            | SITI AISAH               | SITI<br>NURPAUJIAH       |
| 33 |      | RAJEG         | DAON                    | SITI<br>HATIKALMIAH      | PUJIATI                  |
| 34 |      |               | SUKAMANAH               | IKA GARTIKA              | DIAH TRI<br>WIDYASTUTI   |

|    |  |          |              |                       |                  |
|----|--|----------|--------------|-----------------------|------------------|
| 35 |  |          | RAJEG        | RUSNI<br>NURLINAWATI  | LAILANA          |
| 36 |  |          | MEKAR SARI   | AJENG RAHAYU<br>WULAN | JUERIAH          |
| 37 |  | PAKUHAJI | KIARA PAYUNG | DEWI FATIMAH          | LELY<br>NURLAELY |
| 38 |  |          | SURYA BAHARI | INDAH<br>FAJARWATI    | SUHERNAYATI      |

#### **F. Peserta PERCANTIK**

Peserta kegiatan PERCANTIK adalah **ibu rumah tangga di desa lokus stunting**, sebagai kelompok perempuan yang memiliki kerentanan ekonomi sekaligus peran strategis dalam pengasuhan anak dan ketahanan keluarga.

Model pembelajaran dirancang secara intensif, dengan ketentuan:

- 1) durasi pembelajaran **4 (empat) jam per hari**;
- 2) pembinaan dilaksanakan selama **8 (delapan) hari kerja**.
- 3) Model ini memastikan proses pembelajaran berlangsung secara mendalam dan berorientasi pada perubahan perilaku, bukan sekadar sosialisasi sesaat.

#### **G. Pendanaan Inovasi PERCANTIK**

Pendanaan penyelenggaraan Inovasi PERCANTIK dialokasikan dari **APBD**

**Kabupaten Tangerang** secara berkelanjutan, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahun 2021: Rp150.625.000
- 2) Tahun 2022: Rp136.686.200
- 3) Tahun 2023: Rp497.114.750
- 4) Tahun 2024: Rp244.319.280
- 5) Tahun 2025: Rp547.163.730

Dukungan anggaran lintas tahun ini menunjukkan **komitmen kuat pemerintah daerah terhadap keberlanjutan inovasi**, sekaligus menjadi bukti bahwa PERCANTIK telah terintegrasi dalam sistem perencanaan dan penganggaran daerah.